BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

- Karakteristik ibu hamil di UPTD Puskesmas Klungkung II menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berusia tidak berisiko (20–35 tahun), berpendidikan menengah (SMA), tidak bekerja, memiliki paritas ≤3 anak, dan telah melakukan kunjungan pertama (K1 murni) tepat waktu.
- 2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu hamil dengan kunjungan pertama (K1 murni) di UPTD Puskesmas Klungkung II.
- 3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu hamil dengan kunjungan pertama (K1 murni) di UPTD Puskesmas Klungkung II.
- 4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status pekerjaan ibu hamil dengan kunjungan pertama (K1 murni) di UPTD Puskesmas Klungkung II.
- Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paritas ibu hamil dengan kunjungan pertama (K1 murni) di UPTD Puskesmas Klungkung II.

B. Saran

1. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat terus memberikan edukasi dan motivasi kepada semua ibu hamil tanpa memandang usia, pendidikan, pekerjaan, atau paritas agar mereka tetap melakukan kunjungan pertama secara tepat waktu.

2. Masyarakat

Masyarakat, khususnya keluarga ibu hamil, perlu memberikan dukungan dalam bentuk informasi, waktu, serta bantuan transportasi untuk memudahkan ibu hamil melakukan kunjungan pertama.

3. Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menyusun strategi promosi kesehatan yang lebih merata dan inklusif.

4. Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa dan akademisi dalam memahami faktor-faktor yang berkaitan dengan perilaku kunjungan *antenatal care* (ANC).

5. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti dengan cakupan wilayah yang lebih luas, menggunakan metode campuran, serta mempertimbangkan variabel lain guna mendapatkan hasil yang lebih akurat.